

ABSTRAK

Kesehatan mental remaja, khususnya terkait kasus bunuh diri, kini menjadi perhatian yang semakin besar di Indonesia. Di tengah perkembangan teknologi, TikTok sebagai media sosial populer di kalangan remaja memiliki potensi besar sebagai sarana edukasi. Penelitian ini bertujuan mengembangkan konten video edukatif di TikTok untuk mencegah bunuh diri pada remaja menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D). Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai pencegahan bunuh diri, media sosial, dan produksi video. Metode R&D digunakan untuk menggambarkan situasi secara deskriptif, mengangkat permasalahan yang muncul di lingkungan peneliti, serta menghasilkan produk sebagai solusi. Subjek penelitian ini adalah remaja berusia 17–25 tahun yang aktif menggunakan TikTok.

Hasil validasi menunjukkan bahwa konten yang dibuat dinilai sangat layak oleh ahli media (skor 85%) dan ahli materi (skor 82,5%). Uji coba pengguna juga menyatakan bahwa video menarik, mudah dipahami, dan mampu menyampaikan pesan pencegahan secara efektif. Penelitian ini membuktikan bahwa video edukatif berbasis TikTok dapat menjadi media yang sangat layak dalam menyampaikan informasi mengenai pencegahan bunuh diri. Disarankan agar pendekatan serupa dimanfaatkan lebih luas dalam kampanye kesehatan mental remaja.

Kata Kunci: TikTok, Edukasi, Bunuh Diri Remaja, Media Sosial, R&D, Kesehatan Mental.

ABSTRACT

Adolescent mental health, particularly related to suicide cases, has become an increasing concern in Indonesia. In the midst of technological advancements, TikTok—one of the most popular social media platforms among teenagers—holds great potential as an educational tool. This study aims to develop educational video content on TikTok to help prevent suicide among adolescents using a Research and Development (R&D) approach. The data collected includes information on suicide prevention, social media, and video content creation. The R&D method is used to describe situations descriptively, identify problems that arise in the researcher's environment, and produce a product as a solution. The subjects of this study were adolescents aged 17–25 years who actively use TikTok.

Validation results showed that the content created was deemed highly appropriate by media experts (85%) and subject matter experts (82.5%). User trials also indicated that the videos were engaging, easy to understand, and effectively conveyed prevention messages. This research demonstrates that TikTok-based educational videos can be a highly effective medium for conveying information about suicide prevention. It is recommended that a similar approach be more widely utilized in youth mental health campaigns.

Keywords: TikTok, Education, Youth Suicide, Social Media, R&D, Mental Health.